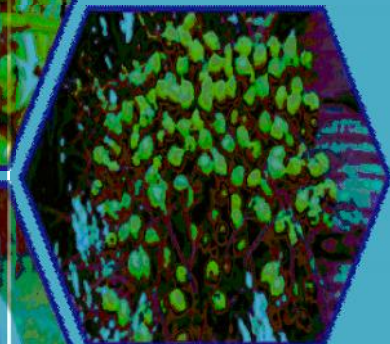


RENJA

Rancangan Awal Rencana Kerja
Tahun 2019



**DINAS PERKEBUNAN DAN PETERNAKAN
KAB.TANJUNG JABUNG BARAT - PROV.JAMBI**

Jalan Prof.Dr.Sri Soedewi Maschun Sofyan, SH Kuala Tungkal 36512
Phone/Fax : (0742) 7351051 Email : disbunnaktanjabbarat@yahoo.com

KATA PENGANTAR

Rancangan Awal Rencana Kerja (Renja) Program dan Kegiatan Pembangunan Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2019 ini adalah penjabaran dari Rencana Strategi (**Renstra**) Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2016 - 2021. Rencana kerja ini merupakan kegiatan yang direncanakan akan dilaksanakan pada tahun 2019 dalam rangka pencapaian **Tujuan (T)** dan **Sasaran Strategis (SS)** sebagai upaya merealisasikan **Visi** dan **Misi** Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Tanjung Jabung Barat.

Rancangan Awal Rencana Kerja (Renja) adalah gambaran arah kebijakan **Pembangunan Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Tanjung Jabung Barat** yang akan menjadi acuan dalam menyusun Program dan Kegiatan tahunan yang akan dilaksanakan selama periode tahun 2019.

Tersusunnya **Rancangan Awal Rencana Kerja (Renja)** diharapkan akan terciptanya perencanaan pembangunan Sektor Perkebunan dan Peternakan di Kabupaten Tanjung Jabung Barat, sehingga pelaksanaannya dapat terintegrasi dengan sektor dan sub sektor lainnya guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dengan demikian, juga diharapkan akan mampu mengantisipasi tantangan Dinamika pembangunan Perkebunan dan Peternakan dimasa mendatang dan mampu memenuhi kebutuhan perkembangan **IPTEK** dan **Isu Global** yang menjadi komitmen nasional.

Kuala Tungkal, 20 Desember 2017

KEPALA DINAS PERKEBUNAN DAN PETERNAKAN
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT



Ir. MELAM BANGUN
Pembina Utama Muda
Nip. 1961215 199303 1 003

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah dan Peraturan Pelaksanaannya kemudian dipertegas melalui PP Nomor 38 tahun 2007 tentang pembagian urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan kabupaten /kota dalam rangka melayani, memberdayakan dan mensejahterakan masyarakat. Diperlukan pedoman yang memberikan arahan pembangunan yang hendak dilaksanakan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, meningkatkan pelayanan umum dan meningkatkan daya saing daerah. Pembangunan diselenggarakan dengan berdasarkan demokrasi dengan prinsip-prinsip kebersamaan, berkeadilan, berkelanjutan, berwawasan lingkungan, kemajuan material dan spiritual.

Dalam rangka percepatan pelaksanaan Otonomi Daerah yang paralel dengan upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat sebagai wujud dari amanat Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah, diperlukan suatu pedoman yang memberikan arahan dan strategi kebijakan dalam pelaksanaan pembangunan. Untuk itu diperlukan suatu dokumen perencanaan pembangunan daerah yang merupakan bagian dari sistem perencanaan pembangunan Kabupaten, Provinsi dan Nasional. Untuk itu, diperlukan suatu dokumen perencanaan yang disusun melalui lima pendekatan dalam seluruh rangkaian perencanaan, yaitu (1) politik, (2) teknokratik ; (3) partisipatif ; (4) atas bawah (*top - down*); dan (5) bawah - atas (*bottom - up*). Selain itu, perencanaan pembangunan peternakan perlu disusun secara sistematis, terarah, terpadu, menyeluruh dan tanggap terhadap perubahan.

Sehubungan dengan masa berlakunya dokumen perencanaan pembangunan perkebunan dan peternakan (Renja Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Tanjung Jabung Barat) tahun 2018 telah berakhir, maka demi kesinambungan perencanaan pembangunan peternakan, perlu segera disusun Rancangan Rencana Kerja (Renja) Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Tanjung Jabung Barat tahun 2019 untuk menggantikan dokumen perencanaan pembangunan peternakan yang telah habis masa berlakunya. Dokumen ini memberikan arah, acuan dan sebagai pedoman penyusunan program dan kegiatan yang akan dilaksanakan selama 1 (satu) tahun kedepan.

1.2. Landasan Hukum

1. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2004 Nomor 164, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4421);
2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244), sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang perubahan kedua atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Tahun 2015 Nomor 58,
3. Undang-undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4438);
4. Undang- Undang Nomor 17 Tahun 2017 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2015 (Lembaran Negara Tahun 2007 Nomor 33, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4700);
5. Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang (Lembaran Negara Tahun 2007 Nomor 68, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4725);

6. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan antara Pemerintah, Pemerintahan Daerah Provinsi dan Pemerintahan Daerah Kabupaten/ Kota (Lembaran Negara Tahun 2007 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4737);
7. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2007 tentang Organisasi Perangkat Daerah (Lembaran Negara Tahun 2007 Nomor 89, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4741);
8. Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2008 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Nasional (Lembaran Negara Tahun 2008 Nomor 48, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4725);
9. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Rencana Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah (Lembaran Negara Tahun 2008 Nomor 21, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4817);
10. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Dekonsentrasi dan Tugas Pembantuan (Lembaran Negara Tahun 2008 Nomor 20, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4816);
11. Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2008 tentang Pedoman Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Tahun 2008 Nomor 19, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4815);
12. Peraturan Pemerintah Nomor 18 tahun 2016 tentang pembentukan dan susunan perangkat daerah;
13. Peraturan Presiden Nomor 2 Tahun 2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2015-2019 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 3);
14. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah diubah dengan peraturan Menteri Dalam Negeri Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2015-2019 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 3);

15. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintahan Nomor 8 Tahun 2008 tentang tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian, dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
16. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintahan Nomor 8 Tahun 2008 tentang tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian, dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
17. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 67 Tahun 2012 tentang Pedoman Pelaksanaan KLHS dalam Penyusunan atau Evaluasi Rencana Pembangunan Daerah;
18. Peraturan Daerah Provinsi Jambi Nomor 12 Tahun 2013 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Tanjung Jabung Barat;
19. Peraturan Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat Nomor: 13 Tahun 2008 tentang Sekretariat Dewan, Peraturan Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat Nomor : 14 Tahun 2008 tentang Dinas Daerah, Peraturan Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat Nomor: 15 Tahun 2008 tentang Lembaga Teknis Daerah;
20. Peraturan Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat Nomor 12 Tahun 2013 tentang RTRW Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2013-2033;
21. Peraturan Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat Nomor 11 Tahun 2011 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2015-2025;
22. Peraturan Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat Nomor 23 Tahun 2006 tentang Pokok-pokok Pengelolaan Keuangan Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat (Lembaran Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2006 Nomor 23);
23. Peraturan Daerah Nomor 06 tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah;

24. Keputusan Bupati Tanjung Jabung Barat Nomor : 050/683/Bappemdal/2016 Tentang Pengesahan Rencana Strategis SKPD Kab.Tanjung Jabung Barat Tahun 2016-2021 Dinas Peternakan Kab.Tanjung Jabung Barat;
25. Keputusan Bupati Tanjung Jabung Barat Nomor : 050/909/Bappemdal/2016 Tentang Perubahan Atas Keputusan Bupati Tanjung Jabung Barat Nomor : 050/683/Bappemdal/2016 Tentang Pengesahan Rencana Strategis SKPD Kab.Tanjung Jabung Barat Tahun 2016-2021 Dinas Perkebunan Kab.Tanjung Jabung Barat;

1.3 Maksud dan Tujuan

Maksud dalam penyusunan **Rancangan Awal Rencana Kerja (Renja)** Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Tanjung Jabung Barat tahun 2019 adalah dokumen perencanaan pembangunan Bidang Perkebunan dan Peternakan yang dijadikan Rumusan Strategi, Pedoman Arah Kebijakan, Program pembangunan yang lebih terarah, efektif, efisien dan terpadu serta responsif terhadap perubahan yang bergerak secara dinamis, sehingga kebijakan dan program yang direncanakan dapat mendorong percepatan terwujudnya visi, misi dan program pembangunan yang telah ditetapkan Bupati dan Wakil Bupati dengan berpedoman pada RPJMD Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2016 - 2021 dengan memperhatikan RPJMD Provinsi Jambi 2016 - 2021 dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2014 - 2019 serta berbagai aspirasi seluruh stake holder pembangunan di Kabupaten Tanjung Jabung Barat.

Strategi dalam penyusunan program dan kegiatan pembangunan Bidang Perkebunan dan Peternakan untuk 1 (satu) tahun kedepan, yaitu :

- a. Gambaran tentang kondisi pembangunan perkebunan dan peternakan yang diharapkan di Kabupaten Tanjung Jabung Barat.

- b. Acuan aparat Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Tanjung Jabung Barat dalam melaksanakan program dan kegiatan pembangunan perkebunan dan peternakan.
- c. Dasar pengukuran kinerja dan akuntabilitas kinerja Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Tanjung Jabung Barat.

Tujuan Penyusunan **Rancangan Awal Rencana Kerja (Renja)** Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2019 adalah untuk terciptanya koordinasi dan sinkronisasi perencanaan pembangunan Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Tanjung Jabung Barat.

Lebih rinci, tujuan penyusunan **Rancangan Awal Renja Tahun 2019** diarahkan agar dapat:

- a. Menjabarkan visi, misi dan program Bupati dan Wakil Bupati kedalam bentuk kebijakan dan program pembangunan daerah yang lebih rinci, terarah, terukur dan dapat dilaksanakan.
- b. Merencanakan dan melakukan perubahan strategis.
- c. Mengelola dan memanfaatkan keberhasilan yang telah dicapai.
- d. Berorientasi kemasa depan, berkeadilan dan berkelanjutan.
- e. Meningkatkan pelayanan prima kepada stake holders.
- f. Meningkatkan komunikasi dan informasi pembangunan.
- g. Digunakan sebagai pertanggung jawaban melalui penilaian terhadap pelaksanaan tugas pokok dan fungsi sesuai dengan Inpres Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas dan Kinerja Instansi Pemerintah.

1.4 Sitematika Penulisan

Rancangan Awal Rencana Kerja (Renja) Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2019 terdiri dari 5 (Lima) Bab yang disusun dengan sistematika sebagai berikut :

1) BAB I. Pendahuluan

- 1.1 Latar Belakang
- 1.2 Landasan Hukum
- 1.3 Maksud dan Tujuan
- 1.4 Sistematika Penulisan

2) BAB II. Evaluasi Pelaksanaan Renja SKPD Tahun Lalu

- 2.1 Evaluasi dan Analisis Pelaksanaan Renja SKPD tahun lalu dan Capaian Renstra SKPD
- 2.2 Analisis Kinerja Pelayanan SKPD
- 2.3 Isu-Isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi
- 2.4 Review terhadap Rancangan Awal RKPD
- 2.5 Telaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat

3) BAB III. Tujuan dan Sasaran, Program dan Kegiatan.

- 3.1 Telaahan terhadap kebijakan nasional.
- 3.2 Tujuan dan Sasaran Renja SKPD
- 3.3 Program dan Kegiatan.

4) BAB IV. Penutup.

BAB II

EVALUASI dan ANALISIS PELAKSANAAN RENJA DINAS PERKEBUNAN DAN PETERNAKAN KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT TAHUN 2017

2.1. Evaluasi Pelaksanaan Renja Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2017.

Kinerja pembangunan sektor Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2017 dinilai cukup baik dilihat dari pencapaian sasaran pembangunan maupun dari pencapaian indikator kinerja kegiatan (*input, output* dan *outcome*). Kinerja pencapaian sasaran pembangunan sektor Perkebunan dan Peternakan dapat dilihat pada Lampiran 1. Sedangkan secara singkat hasil kegiatan tahun 2016 diuraikan sebagai berikut :

**REALISASI CAPAIAN KINERJA PROGRAM DAN KEGIATAN
DINAS PERKEBUNAN DAN PETERNAKAN TAHUN 2017**

Urusan Pilihan

Kode		Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Target Kinerja Program/Kegiatan	Realisasi Kinerja Program/Kegiatan	(% Realisasi Kinerja Program/Kegiatan)	Penanggung Jawab
Prog	Keg						
01		Program pelayanan Administrasi Perkantoran	Meningkatnya Intensitas dan Kualitas pelayanan administrasi perkantoran	100%	100%	100%	Sekretaris
	01	Penyediaan jasa surat menyurat	tersedianya jasa surat menyurat	12 bulan	12 bulan	100%	
	02	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	tersedianya jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	12 bulan	12 bulan	100%	
	07	Penyediaan jasa administrasi keuangan	tersedianya honorarium jasa adm keuangan	12 bulan	12 bulan	100%	
	08	Penyediaan jasa kebersihan kantor	tersedianya jasa kebersihan kantor	12 bulan	12 bulan	100%	
	10	Penyediaan alat tulis kantor	tersedianya atk kantor	12 bulan	12 bulan	100%	
	11	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	tersedianya baran cetak dan penggandaan	12 bulan	12 bulan	100%	
	13	Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	tersedianya komponen intalasi listrik	12 bulan	12 bulan	100%	
	15	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	tersedianya bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	12 bulan	12 bulan	100%	
	17	Penyediaan makanan dan minuman	tersedianya makan minum	12 bulan	12 bulan	100%	
	18	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	terpenuhinya rapat koordinasi dan konsultasi	12 bulan	12 bulan	100%	
02		Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Meningkatnya Kelengkapan dan Kualitas Pelayanan Birokrasi	95%	100%	100%	Sekretaris
	13	Pengadaan peralatan gedung kantor	terlaksananya pengadaan peralatan gedung kantor	3 Unit Printer	3 Unit Printer	100%	
	22	Pemeliharaan Rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	terpeliharanya kendaraan operasional	48 Unit	48 Unit	100%	
	26	Pemeliharaan Rutin/berkala peralatan gedung kantor	terpeliharanya peralatan gedung kantor	55 Unit	55 Unit	100%	
	32	Rehabilitasi sedang/berat gedung kantor	terpeliharanya gedung kantor	5 Unit	5 Unit	100%	
03		Program Peningkatan Disiplin Aparatur	Meningkatnya disiplin dan kinerja aparatur	100%	100%	100%	Sekretaris
	02	Pengadaan pakaian dinas beserta perlengkapannya	terlaksananya pengadaan pakaian dinas beserta perlengkapannya	89 stel	89 stel	100%	
05		Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	meningkatnya pengetahuan dan ketrampilan PNS	0%			Sekretaris
	05	Pengembangan SDM	jumlah PNS yg mengikuti pelatihan/diklat	- orang	- orang	-	

Urusan Pertanian

Kode		Uraian	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Target Kinerja Kegiatan	Realisasi Kinerja Program/Kegiatan	(% Realisasi Kinerja Program/Kegiatan)	Penanggung Jawab
Prog	Keg						
17		Program peningkatan pemasaran hasil produksi pertanian/perkebunan	terpenuhinya promosi produk unggulan perkebunan	3 kali	3 kali	100%	Bidang Penyuluh
	18	Promosi atas hasil produksi perkebunan	terlaksananya publikasi dan promosi produk unggulan daerah	3 kali	3 kali	100%	Kasi Pemasaran
18		Program peningkatan penerapan teknologi pertanian/perkebunan	kelompok tani yg menerapkan teknologi pertanian	10 KT	10 KT	100%	Bidang Sarana prasarana
	45	Pengadaan Prasarana dan Sarana Perkebunan	terlaksananya pengadaan prasarana dan sarana perkebunan	100 kodi seng, 6 mesin pengolah kopi basah, 1 unit biogas, 2 Unit GPS	100 kodi seng, 6 mesin pengolah kopi basah, 1 unit biogas, 2 Unit GPS	100%	Kasi Pupuk, Pestisida, alat dan Mesin
19		Program peningkatan produksi pertanian/perkebunan	Meningkatnya produksi (ton) dan Luas Lahan (Ha) 5 komoditi unggulan: kopi,karet,sawit,pinang,kelapa dalam	100%	98.54	98.54	Bidang Perkebunan
	30	Pengembangan Jaringan Irigasi Lahan Perkebunan (TAM)	luas lahan terairi TAM	100 Ha	100 Ha	100%	Kasi Lahan & Irigasi
	31	Pemeliharaan Lanjutan Kebun Percontohan Kopi Libtukom	terpeliharanya kebun percontohan kopi LIBTUKOM	1 Ha	1 Ha	100%	Kasi Produksi
	32	Intensifikasi Kebun Kopi Rakyat	intensifikasi lahan kopi rakyat	50 Ha	50 Ha	100%	Kasi Perlindungan
	33	Pemeliharaan Blok Penghasil Tinggi (BPT) Kelapa, Pinang dan Kopi Libtukom	terpeliharanya BPT kelapa,pinang dan kopi libtukom	228.5 Ha Kelapa (3717 PIK),7 Ha Pinang (250 PIP),22 Ha Kopi (775 PIK)	228.5 Ha Kelapa (3717 PIK),7 Ha Pinang (250 PIP),22 Ha Kopi (775 PIK)	100%	Kasi Perbenihan
	34	Pembibitan Kelapa Sawit	tersedianya bibit kelapa sawit yg bermutu	7.500 bibit	7.500 bibit	100%	Kasi Penyuluhan
	35	Pencegahan, Pengendalian Kebakaran Lahan, Kebun dan Konflik Lahan Perkebunan	terlaksananya pencegahan dan pengendalian karhutla dan konflik lahan	13 Kec	13 Kec	100%	Kasi Perlindungan
	36	Peningkatan, Pembinaan, Pengawasan Pupuk dan Pestisida	terlaksananya pembinaan,pengawasan pupuk dan pestisida	13 Kec	13 Kec	100%	Kasi Pupuk, Pestisida, alat dan Mesin.
	37	Pembinaan Lintas Sektoral	pengadaan bantuan lintas sektoral	50 org, 1 paket, 1 paket	50 org, 1 paket, 1 paket	100%	Kasi Pengolahan
	38	Pengendalian Hama Penyakit Tanaman	terlaksananya pengendalian hama penyakit tanaman perkebunan	100 Ha	206 Ha	206%	Kasubbag TU UPTD Lab.hayati
	39	Peningkatan Perlindungan Usaha Perkebunan	terlaksananya pengendalian hama penyakit tanaman perkebunan	30 kali	30 kali	100%	Kasi Perlindungan
	40	Pemeliharaan Lanjutan Kebun Percontohan Kelapa Sawit dan Kebun Entres	terpeliharanya kebun percontohan kelapa sawit dan kebun entres	9 Ha	9 Ha	100%	Kasi Produksi
	41	Revitalisasi kebun Kopi Libtukom	luas lahan peremajaan kopi libtukom	15 Ha	15 Ha	100%	Kasubbag TU UPTD Lab Hayati
	42	Fasilitasi Peremajaan kebun Kelapa Sawit	luas lahan peremajaan kelapa sawit	800 Ha	800 Ha	100%	Kasubbag TU UPTD Lab Hayati

Kode		Uraian	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Target Kinerja Kegiatan	Realisasi Kinerja Program/Kegiatan	(% Realisasi Kinerja Program/Kegiatan)	Penanggung Jawab
Prog	Keg						
20		Program pemberdayaan penyuluh pertanian/perkebunan lapangan	Meningkatnya Koordinasi antara penyuluh dan instansi terkait	100%	100%	100%	Bidang Penyuluh
	28	Pertemuan Koordinasi Penyuluh Bidang Perkebunan/Peternakan	terlaksananya koordinasi penyuluh perkebunan/peternakan	12 kali	12 kali	100%	Kasi Penyuluhan
21		Program pencegahan dan penanggulangan penyakit ternak	menurunnya angka kematian ternak	1.90%	0.079%	104.16%	Bidang Peternakan
	02	Pemeliharaan kesehatan dan pencegahan penyakit menular ternak	jumlah ternak yg terlayani pengobatan,PKB,permeriksaan spesimen,vaksinasi,eliminasi	1000 ekor,1000 ekor,2000 ekor,1 paket, 2500 ekor, 100 ekor 12 bulan	1000 ekor,1000 ekor,2000 ekor,1 paket, 2500 ekor, 100 ekor 12 bulan	100%	Kasi Keswan & Kesmavet
	04	Pengawasan perdagangan ternak antar daerah	terlaksananya pengawasan perdagangan ternak dan pemotongan			100%	Kasi Keswan & Kesmavet
	07	Pembelian dan Pendistribusian Obat-obatan Ternak,Vaksin dan Peralatan Medis	tersedianya obat-obatan ternak dan peralatan medis veteriner	1 paket	1 paket	100%	Kasi Keswan & Kesmavet
22		Program peningkatan produksi hasil peternakan	meningkatkan populasi dan produksi hewan ternak:sapi,kerbau,kambing,domba,babi,ayam broiler,ayam buras,itik	100%	114.41	114.41	Bidang Peternakan
	08	Pengembangan agribisnis peternakan	terlaksananya pelatihan aribisnis peternakan	1 kali	1 kali	100%	Kasi Pengembangan & Penyebaran
	13	Pengembangan Inseminasi Buatan	jumlah sapi IB	1000 ekor	1095 ekor	109.50%	Kasi Pembibitan & Produksi
	15	Sinkronisasi Birahi	jumlah sapi IB	500 ekor	500 ekor	100%	Kasi Pembibitan & Produksi
	22	Penyangga Hari Besar Keagamaan	tersedianya daging untuk konsumsi hari besar keagamaan	6 ekor	6 ekor	100%	Kasi Pengembangan & Penyebaran
	28	Pusat Pengembangan Itik Daerah	pengadaan bibit itik indukan	300 ekor	300 ekor	100%	Kasi Pembibitan & Produksi
24		Program peningkatan penerapan teknologi peternakan	jumlah kelompok peternak yg menerapkan teknologi peternakan	2 KT	2 KT	100%	Bidang Sarana prasarana
	11	Pelatihan Teknologi Tepat Guna (TTG)	terlaksananya pelatihan TTG	2 kali	2 kali	100%	Kasi Lahan & Irigasi
25		Program Pengembangan Agribisnis Perkebunan	meningkatnya kepatuhan dan kerjasama kemitraan antara perusahaan dengan asosiasi petani pada 5 komoditi unggulan	5 komoditi	5 komoditi	100%	Bidang Sarana prasarana & Bidang Penyuluh
	01	Pembinaan Kelembagaan dan Kemitraan Usaha Perkebunan	terbinanya asosiasi dan terjalannya kerjasama kemitraan	5 asosiasi	5 asosiasi	100%	Kasi Perbenihan
	02	Pelatihan Pemberdayaan Petani Sistem Kebersamaan Ekonomi (SKE)	terlaksananya pelatihan SKE	125 org	125 org	100%	Kasi Pengolahan
	03	Pembinaan dan inventarisasi kebun sawit swadaya	diperolehnya STD-B untuk kebun sawit swadaya	700 Ha	678 Ha	96.85%	Kasi Pembiayaan & Investasi

Kode		Uraian	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Target Kinerja Kegiatan	Realisasi Kinerja Program/Kegiatan	(% Realisasi Kinerja Program/Kegiatan)	Penanggung Jawab
Prog	Keg						
29		Program Pengembangan Data/Informasi Perkebunan	tersedianya data perkebunan yg valid dan up to date	100%	100%	100%	Sekretaris & Bidang Penyuluh
	01	Pengolahan Data Statistik Perkebunan	tersedianya data statistik perkebunan	10 dok	10 dok	100%	Kasubbag PPEP
	02	Penyebaran Informasi Perkebunan	tersediannya dokumen informasi pasar	12 kali	12 kali	100%	Kasi Pemasaran
	03	Sinkronisasi Program Perencanaan Perkebunan dan Pelaporan	tersedianya RENJA,RKA,DPA,TAPKIN dan LAKIP	4 dok	4 dok	100%	Kasubbag PPEP
30		Program Pengembangan Data/Informasi Peternakan	tersedianya data peternakan yg valid dan up to date	100%	100%	100%	Bidang Peternakan & Penyuluh
	01	Pengelolaan Ternak Pemerintah	terkelolanya pusat ternak daerah	64 kelompok	64 kelompok	100%	Kasi Pengembangan & Penyebaran
	02	Penyusunan Laporan Informasi Pasar Peternakan	tersediannya dokumen informasi pasar	12 bulan	12 bulan	100%	Kasi Pemasaran

Keterangan : OUTCOME dan OUTPUT telah menyesuaikan dengan APBD-P TA 2017 OPD

Pagu Anggaran Dinas Perkebunan dan Peternakan Kab.Tanjung Jabung Barat Tahun anggaran 2017 sesuai dengan **Keputusan Bupati Tanjung Jabung Barat Nomor : 919/KEP.BUP/BPKAD/2017** Tentang Perubahan Kedua atas **Keputusan Bupati Tanjung Jabung Barat Nomor : 22/Kep.BUP/KEU/2017 Tanggal 03 Januari 2017** Tentang Dokumen Pelaksanaan Anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah Dinas Perkebunan dan Peternakan Kab.Tanjung Jabung Barat **tanggal 17 Oktober 2017.**

**REALISASI BELANJA LANGSUNG BERDASARKAN PROGRAM DAN KEGIATAN
DINAS PERKEBUNAN DAN PETERNAKAN TAHUN 2017**

Triwulan IV (Oktober - Desember) 2017

No	Program/Kegiatan	Jumlah Anggaran (Rp.)	Realisasi Keuangan		Realisasi Fisik (%)
			Rp.	(%)	
	TOTAL APBD	5,696,923,842.00	5,163,058,299.00	90.63	100.04
	URUSAN WAJIB	1,138,997,317.00	954,177,429.00	83.77	100.00
1	Program pelayanan Administrasi Perkantoran	632,622,317.00	523,829,589.00	82.80	100.00
1	Penyediaan jasa surat menyurat	4,050,000.00	2,461,080.00	60.77	100.00
2	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	193,100,000.00	121,142,611.00	62.74	100.00
3	Penyediaan jasa administrasi keuangan	102,200,000.00	98,700,000.00	96.58	100.00
4	Penyediaan jasa kebersihan kantor	19,737,067.00	19,737,067.00	100.00	100.00
5	Penyediaan alat tulis kantor	87,242,450.00	83,238,750.00	95.41	100.00
6	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	13,050,000.00	11,550,000.00	88.51	100.00
7	Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	16,442,800.00	7,372,400.00	44.84	100.00
8	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	6,000,000.00	6,000,000.00	100.00	100.00
9	Penyediaan makanan dan minuman	10,800,000.00	3,140,000.00	29.07	100.00
10	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	180,000,000.00	170,487,681.00	94.72	100.00
2	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	473,000,000.00	397,195,340.00	83.97	100.00
11	Pengadaan peralatan gedung kantor	14,000,000.00	10,755,000.00	76.82	100.00
12	Pemeliharaan Rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	272,250,000.00	207,907,340.00	76.37	100.00
13	Pemeliharaan Rutin/berkala peralatan gedung kantor	26,750,000.00	19,200,000.00	71.78	100.00
14	Rehabilitasi sedang/berat gedung kantor	160,000,000.00	159,333,000.00	99.58	100.00

3	Program Peningkatan Disiplin Aparatur	33,375,000.00	33,152,500.00	99.33	100.00
15	Pengadaan pakaian dinas beserta perlengkapannya	33,375,000.00	33,152,500.00	99.33	100.00
4	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	0.00	-	-	-
16	Pengembangan SDM	0.00	-	-	-

	URUSAN PILIHAN	4,557,926,525.00	4,208,880,870.00	92.34	100.09
5	Program peningkatan pemasaran hasil produksi pertanian/perkebunan	92,000,000.00	77,709,000.00	84.47	100.00
17	Promosi atas hasil produksi perkebunan	92,000,000.00	77,709,000.00	84.47	100.00
6	Program peningkatan penerapan teknologi pertanian/perkebunan	375,160,000.00	346,996,000.00	92.49	100.00
18	Pengadaan Prasarana dan Sarana Perkebunan	375,160,000.00	346,996,000.00	92.49	100.00
7	Program peningkatan produksi pertanian/perkebunan	1,604,165,000.00	1,430,983,900.00	89.20	100.00
19	Pengembangan Jaringan Irigasi Lahan Perkebunan (TAM)	118,200,000.00	101,426,000.00	85.81	100.00
20	Pemeliharaan Lanjutan Kebun Percontohan Kopi Libtukom	57,600,000.00	54,940,000.00	95.38	100.00
21	Intensifikasi Kebun Kopi Rakyat	139,600,000.00	124,745,000.00	89.36	100.00
22	Pemeliharaan Blok Penghasil Tinggi (BPT) Kelapa, Pinang dan Kopi Libtukom	121,997,800.00	117,192,000.00	96.06	100.00
23	Pembibitan Kelapa Sawit	342,000,000.00	281,079,300.00	82.19	100.00
24	Pencegahan, Pengendalian Kebakaran Lahan, Kebun dan Konflik Lahan Perkebunan	129,200,000.00	76,034,000.00	58.85	100.00
25	Peningkatan, Pembinaan, Pengawasan Pupuk dan Pestisida	30,725,000.00	30,120,000.00	98.03	100.00
26	Pembinaan Lintas Sektoral	83,980,600.00	80,320,100.00	95.64	100.00
27	Pengendalian Hama Penyakit Tanaman	114,595,000.00	110,885,000.00	96.76	100.00
28	Peningkatan Perlindungan Usaha Perkebunan	85,945,000.00	80,245,000.00	93.37	100.00
29	Pemeliharaan Lanjutan Kebun Percontohan Kelapa Sawit dan Kebun Entres	173,825,000.00	171,060,000.00	98.41	100.00
30	Fasilitas Peremajaan Kelapa Sawit	63,699,100.00	62,255,000.00	97.73	100.00
31	Revitalisasi Kebun Kopi Libtukom Pasca Banjir	142,797,500.00	140,682,500.00	98.52	100.00

8	Program pemberdayaan penyuluh pertanian/perkebunan lapangan	143,310,000.00	139,500,000.00	97.34	100.00
32	Pertemuan Koordinasi Penyuluh Bidang Perkebunan/Peternakan	143,310,000.00	139,500,000.00	97.34	100.00
9	Program pencegahan dan penanggulangan penyakit ternak	583,717,975.00	564,753,000.00	96.75	100.00
33	Pemeliharaan kesehatan dan pencegahan penyakit menular ternak	260,800,000.00	260,610,000.00	99.93	100.00
34	Pengawasan perdagangan ternak antar daerah	81,350,000.00	81,335,000.00	99.98	100.00
35	Pembelian dan Pendistribusian Obat-obatan Ternak,Vaksin dan Peralatan Medis	241,567,975.00	222,808,000.00	92.23	100.00
10	Program peningkatan produksi hasil peternakan	808,605,000.00	740,184,420.00	91.54	101.90
36	Pengembangan agribisnis peternakan	62,205,000.00	62,145,000.00	99.90	100.00
37	Pengembangan Inseminasi Buatan	255,800,000.00	239,910,000.00	93.79	109.50
38	Sinkronisasi Birahi	210,100,000.00	193,551,000.00	92.12	100.00
39	Penyangga Hari Besar Keagamaan	137,100,000.00	130,956,000.00	95.52	100.00
40	Pusat Pengembangan Itik Daerah	143,400,000.00	113,622,420.00	79.23	100.00
11	Program peningkatan penerapan teknologi peternakan	53,409,000.00	47,692,000.00	89.30	100.00
41	Pelatihan Teknologi Tepat Guna (TTG)	53,409,000.00	47,692,000.00	89.30	100.00
12	Program Pengembangan Agribisnis Perkebunan	314,939,550.00	302,567,550.00	96.07	98.95
42	Pembinaan Kelembagaan dan Kemitraan Usaha Perkebunan	61,550,000.00	61,303,000.00	99.60	100.00
43	Pelatihan Pemberdayaan Petani Sistem Kebersamaan Ekonomi (SKE)	95,174,550.00	93,004,550.00	97.72	100.00
44	Pembinaan dan inventarisasi kebun sawit swadaya	158,215,000.00	148,260,000.00	93.71	96.86
13	Program Pengembangan Data/Informasi Perkebunan	299,245,000.00	280,590,000.00	93.77	100.00
45	Pengolahan Data Statistik Perkebunan	131,630,000.00	129,080,000.00	98.06	100.00
46	Penyebaran Informasi Perkebunan	77,625,000.00	63,205,000.00	81.42	100.00
47	Sinkronisasi Program Perencanaan Perkebunan dan Pelaporan	89,990,000.00	88,305,000.00	98.13	100.00
14	Program Pengembangan Data/Informasi Peternakan	283,375,000.00	277,905,000.00	98.07	100.00
48	Pengelolaan Ternak Pemerintah	157,800,000.00	157,550,000.00	99.84	100.00
49	Penyusunan Laporan Informasi Pasar Peternakan	125,575,000.00	120,355,000.00	95.84	100.00

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa capaian Keuangan sebesar **90,63 % (Sembilan puluh koma enam puluh tiga persen)** dan Realisasi fisik sebesar **100,04 % (seratus koma nol empat persen)**, kalau dilihat dari kegiatan yg telah dilaksanakan realisasi keungan untuk triwulan IV mengalami peningkatan sejalan dengan Proses Pengadaan barang/jasa serta kegiatan-kegiatan telah selesai dilaksanakan. Selain itu dikarenakan pelaksanaan efisiensi anggaran untuk menghindari kemungkinan besar anggaran tidak terserap pada akhir anggaran, kesemuanya telah tertuang didalam **APBD-P TA 2017**.

Sesuai dengan data statistic tahun 2017 bahwa tercapai beberapa indicator capaian yg telah dicapai sebagaimana berikut ini :

**LUAS LAHAN DAN PRODUKSI KOMODITI PERKEBUNAN
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT TAHUN 2017**

Komoditas	Tahun 2016			Tahun 2017*		
	Luas (Ha)	Produksi (Ton)	Petani (KK)	Luas (Ha)	Produksi (Ton)	Petani (KK)
1	2	3	4	5	6	7
Karet	13.806	6.416	5.822	9.815	4.587	4.780
Kelapa Sawit	63.930	140.442	23.116	66.915	148.891	23.849
Kelapa Dalam	54.735	50.412	21.138	54.733	53.885	21.141
Kelapa Hibrida	-	-	-	-	-	-
Lada	-	-	-	-	-	-
Kakao	358	36	190	350	32	189
Pinang	10.524	9.433	7.897	10.600	9.791	7.889
Kopi Libtukom	2.597	1.170	2.324	2.594	1.227	2.326
Kemiri	-	-	-	-	-	-

*Ket : * angka sementara*

Jumlah Pengobatan dan kematian ternak sapi Tahun 2016-2017

No	PENGOBATAN				TINGKAT KEMATIAN	
	Tahun	Target (ekor)	Realisasi (ekor)	%	Angka Kematian	%
1	2016	1.000	1.760	176	9	0,05
2	2017	1.000	1.006	100,6	79	0,07

Perkembangan Ternak Menurut Jenis, 2016 – 2017 (Ekor)

TAHUN	SAPI	KERBAU	KAMBING	DOMBA	AYAM BURAS	ITIK	BABI
2016	8.306	680	40.728	750	1.079.709	85.171	93
2017*	8.345	699	46.672	775	1.159.805	87.277	109
Perkembangan (%)	0,47	2,79	14,59	3,33	7,42	2,47	17,20

Ket : * angka sementara

Pemotongan Ternak Besar (ekor)

NO	TAHUN	SAPI (EKOR)	KERBAU (EKOR)
1	2016	1.993	56
2	2017*	1.724	100

Ket : *Angka sementara

Pemotongan Ternak Kecil (ekor)

No	Tahun	Kambing	Domba	Babi
1	2016	4.747	57	39
2	2017*	2.768	109	74

Ket : *Angka sementara

Pemotongan Ternak Unggas (ekor)

No	Tahun	Ayam Buras	Ayam Broiler	Itik
1	2016	491.000	3.749.582	32.852
2	2017*	135.014	2.609.417	6.387

Ket : *Angka sementara

Produksi Daging Ternak

Jenis Ternak	Capaian Tahun		Perkembangan (%)
	2016 (Kg)	2017 (Kg)*	
Sapi Potong	310.310	268.426	-13,50
Kerbau	9.218	16.460	78,56
Kambing	52.882	30.835	-41,69
Domba	628	1.201	91,24
Babi	1.853	3.515	89,69
Ayam Buras	358.430	98.560	-72,50
Ayam Broiler	3.112.153	2.165.816	-30,41
Itik	28.581	5.556	-80,56
Jumlah	3.874.055	2.590.369	-33,14

Ket : *Angka sementara

Peningkatan atau pencapaian yang diraih secara keseluruhan cukup baik, Namun dalam hal pelaksanaan di lapangan program kegiatan tersebut masih terkendala oleh beberapa faktor antara lain :

1. Masih rendah dan terbatasnya kemampuan sumber daya aparatur dan sumber daya peternak dan Petani
2. Keterbatasan modal peternak dan Petani untuk mengembangkan usaha
3. Masih tingginya tingkat penularan penyakit hewan menular serta serangan OPT dan hama penyakit tanaman
4. Sulitnya mencari sumber bibit ternak dan Bibit Unggul Perkebunan
5. Masih kurangnya sarana dan prasarana petugas lapang
6. Masih kurangnya tenaga medis dan PPL
7. Masih rendahnya biaya operasional petugas

Sedangkan beberapa tindak lanjut yang diupayakan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah :

1. Meningkatkan kualitas dan sumber daya aparatur dan sumber daya peternak dan petani
2. Memfasilitasi kemudahan akses modal usaha bagi petani dan mendorong peran swasta dalam pembangunan peternakan dan pertanian
3. Meningkatkan pelayanan kesehatan hewan
4. Penguatan kelembagaan kelompok budidaya ternak dan perkebunan
5. Perlu pengadaan kendaraan roda 2 (dua) untuk petugas lapang
6. Perlunya penambahan formasi untuk tenaga medis dan paramedis serta PPL
7. Perlunya penambahan anggaran untuk sektor peternakan.

2.2 Isu - isu Penting Penyelenggaraan Tugas Pokok dan Fungsi SKPD.

Visi dan Misi Kepala Daerah Kab.Tanjung Jabung Barat yg dituang didalam RPJMD Tahun 2016-2021 merupakan pertimbangan dalam penyusunan Renja. Sebagai mana Visi dan Misi Kab.Tanjung Jabung Barat :

Visi :
*Terwujudnya Kabupaten Tanjung Jabung Barat
Maju, Adil, Makmur, Bermartabat dan Berkualitas*

KODE	MISI
MISI 1	Meningkatkan kualitas pelayanan umum melalui pembangunan infrastruktur dasar kawasan ekonomi yang berkualitas
MISI 2	Meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui pendidikan, kesehatan dan pelestarian lingkungan hidup
MISI 3	Meningkatkan pembangunan ekonomi masyarakat melalui agroindustri dan perikanan
MISI 4	Meningkatkan persatuan dan kesatuan bangsa melalui harmonisasi kehidupan beragama dan berbudaya, supremasi hukum dan tata kelola pemerintahan yang baik

Dalam rangka mewujudkan pelaksanaan Visi melalui Misi, dan sesuai dengan Tupoksi maka Dinas Perkebunan dan Peternakan akan mendukung Misi 3 yaitu : “Meningkatkan pembangunan ekonomi masyarakat melalui agroindustri dan perikanan”. Dari aspek kajian Internal dan Eksternal maka Dinas Perkebunan dan Peternakan dalam penyelenggaraan pelayanan terdapat beberapa permasalahan beserta factor yg mempengaruhi antara lain :

1. Rendahnya Produksi dan Produktifitas tanaman perkebunan dan peternakan.

Pada dasarnya produksi perkebunan dipengaruhi oleh produktifitas dan luas areal tanam. Produktifitas tanam juga harus diimbangi oleh sarana dan prasarana pendukung kegiatan pengembangan produktifitas. Hal-hal yg menyebabkan produktifitas rendah adalah :

- (a). Kebun dengan kondisi tua/rusak (TTR) cukup luas
- (b). belum optimal penggunaan bibit unggul dan saran produksi lainnya
- (c). kurang tersedia bibit bermutu di masyarakat
- (d). Pengendalian OPT belum dilaksanakan secara terpadu dan ramah lingkungan.
- (e). Gangguan usaha dan konflik perkebunan.
- (f) terbatasnya SDM petani dan petugas lapangan.
- (g) Perubahan Iklim.

Produktifitas Peternakan dipengaruhi oleh :

- (a). Ketersediaan bibit unggul ternak
- (b) Pengendalian Penyakit ternak yg masih terbatas sarana penunjang.
- (c). Pola peternakan yg masih sederhana/tradisionil
- (d). ketersediaan pakan yg masih terbatas dan mahal

2. Ketersediaan dan pemamfaatan lahan

Peningkatan jumlah penduduk yg sangat pesat dan distribusi yg tidak merata mengakibatkan daya dukung lahan terlampaui. Kondisi demikian menyebabkan persaingan dalam penggunaan lahan yg menyebabkan terjadinya konflik. Disisi lain lahan belum dikelola dan diolah secara ekonomis, efektif , efisien dan terintegrasi dengan peternakan sehingga pada gilirannya menyebabkan rendahnya nilai tambah bagi petani. Halhal yg perlu dicermati dengan ketersediaan dan pemamfaatan lahan adalah :

- (a). Penggunaan RTRW sesuai peruntukan
- (b) Komitmen pengusaha yg perlu didukung kebijakan

3. Rendahnya bilai tambah dan daya saing produk

Salah satu permasalahan yg dihadapi oleh petani dan peternak yg dikelola masyarakat yakni rendahnya mutu hasil produksi. Hasil perkebunan masih terkontaminasi oleh kotoran dan benda asing lainnya serta pengeringan yg kurang sempurna. Ternak yg dihasilkan masih rentan terhadap penyakit sehingga mudah mengalami sakit dan kematian. Hal ini menyebabkan harga yg diperoleh petani masih rendah dan sulit diterima di pasaran

Internasional. Hal yg perlu dicermati untuk meningkatkan mutu produk dan daya saing antara lain : (a). penanganan pasca panen; (b) pembinaan mutu dan pemasaran hasil perkebunan dan peternakan.

4. Akses terhadap sumber permodalan

Lemahnya permodalan menyebabkan petani/peternak sulit untuk mengembangkan usahanya sehingga mencari pinjaman kepada pihak lain yg tidak resmi (rentenir) dengan bunga yg sangat tinggi. Meskipun pemerintah telah menggulirkan Program Kredit namun masih terdapat beberapa kendala dari petani untuk mengaskes antara lain disebabkan :

- (a) Lemah dalam pemenuhan syarat Administrasi Perbankan
- (b) Resiko agribisnis yg sangat tinggi
- (c) Belum tersedianya lembaga keuangan khusus bagi petani/peternak
- (d) Belum tersedianya lembaga penjamin resiko agribisnis

5. Sumberdaya manusia dan Kelembagaan

Jumlah dan kualifikasi sumber daya manusia yg menganani perkebunan/peternakan masih terbatas dan kurang memadai ditambah kurangnya pengetahuan dan ketrampilan petani sehingga menghambat pengembangan kedepan. Masalah kelambagaan juga menjadi perhatian yg sangat serius Karen belum optimalnya kemitraaan antara perusahaan perkebunan besar dengan kelompok petani dan belum sempurnanya infrastruktur pendukung system distribusi dan transportasi.

6. Isu Lingkungan Hidup dan Globalisasi

(a) Perubahan Iklim

Efek rumah kaca yg diakibatkan oleh segala aktivitas manusia dengan menggunakan sumber energy yg bersumber dari alam (fosil) seperti proses industry dan transportasi. Akibat akumulasi dari efek rumah kaca tersebut menyebabkan terjadinya pemanasan global. Perubahan iklim sangat berpengaruh besar terhadap sector perkebunan dan peternakan dari segi produktifitas, dan mutu. Selain itu juga berpengaruh terhadap kerentanan dalam serangan organism pengganggu.

Selain itu dampak perubahan iklim juga mengakibatkan kebakaran hutan dan banjir.

(b) Liberalisasi Pasar.

Isu liberalisasi perdagangan semakin marak setelah disetujuinya GATT/WTO (**World Trade Organization**) oleh 122 negara termasuk Indonesia. Pentingnya perdagangan bebas antar Negara yg disebabkan kesamaan kepentingan, potensi, kebutuhan, hubungan geografis dan tradisi menyebabkan Negara mendorong membentuk kelompok/kawasan perdagangan seperti AFTA, NAFTA, APEC, ACFTA. Sebagai bagian dari Negara yg menganut ekonomi terbuka Indonesia harus ikut dan berpartisipasi dalam perdagangan bebas, komitmen tersebut dimanifestasikan kedalam kerjasama seperti AFTA, APEC, ACFTA dan WTO.

Secara umum Negara yg menganut perdagangan liberal adalah menghilangkan secara bertahap hambatan tarif dan sebagai gantinya menerapkan hambatan non tarif dalam mekanisme ekspor-impor. Meskipun hambatan tarif dapat diatasi namun **Agribisnis Indonesia** dihadapi oleh **hambatan teknis** seperti : *Mutu Produk, Isu Lingkungan, Intellectual Property right, HAM dan Ketenagakerjaan.*

2.3 Review terhadap Renja RKPD.

Renja Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2018 tidak mengalami perubahan yang berarti terhadap rancangan awal RKPD Tahun 2017. Hal ini dikarenakan adanya koordinasi dan sinkronisasi antara Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Tanjung Jabung Barat dengan Bappedal Kabupaten Tanjung Jabung Barat sebagai SKPD yang mempunyai tugas pokok melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan daerah dibidang perencanaan pembangunan daerah, statistik penelitian dan pengembangan dalam penyusunan usulan awal program dan kegiatan Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2018.

2.4 Penelaahan Usulan dan Program Kegiatan Masyarakat

Hasil Musrenbang Tingkat Kecamatan terhadap usulan kegiatan yang diminta masyarakat ke Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Tanjung Jabung Barat tidak dapat mengakomodir seluruhnya, karena keterbatasan dana APBD II, untuk dana melalui APBD II berdasarkan skala prioritas yang telah ditetapkan melalui musrenbang Kabupaten. Untuk beberapa usulan kegiatan yang tidak terakomodir melalui dana APBD II akan diakomodir melalui dana APBD I dan APBN.

BAB III

TUJUAN , SASARAN, PROGRAM DAN KEGIATAN

3.1. Telaahan Kebijakan Pembangunan Nasional.

Visi Pembangunan Nasional Tahun 2015-2019 yaitu: **“Terwujudnya Indonesia Yang Berdaulat, Mandiri dan berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong”** dengan memperhatikan Visi Pembangunan Nasional tersebut, dengan mempertimbangkan masalah dan tantangan yang dihadapi dalam Pembangunan Pertanian maka Kementerian Pertanian RI menetapkan Visi sebagai berikut :

“TERWUJUDNYA SISTEM PERTANIAN BIOINDUSTRI BERKELANJUTAN YANG MENGHASILKAN BERAGAM PANGAN SEHAT DAN PRODUK BERNILAI TAMBAH TINGGI BERBASIS SUMBER DAYA LOKAL UNTUK KEDAULATAN PANGAN DAN KESEJAHTERAAN PETANI”.

Dalam rangka mewujudkan Visi tersebut maka Kementerian Pertanian RI menetapkan **Misi** sebagai berikut :

KODE	MISI
MISI 1	Mewujudkan kedaulatan pangan
MISI 2	Mewujudkan sistem pertanian bioindustri berkelanjutan
MISI 3	Mewujudkan kesejahteraan petani
MISI 4	Mewujudkan Reformasi Birokrasi.

Sebagai penjabaran dari Visi dan Misi Kementerian Pertanian maka ditetapkan *Tujuan Pembangunan Pertanian periode 2015 -2019* yang ingin dicapai yaitu :

Tujuan	
T1	Meningkatkan ketersediaan dan diversifikasi untuk mewujudkan kedaulatan pangan
T2	Meningkatkan nilai tambah dan daya saing produk pangan dan pertanian
T3	Meningkatkan ketersediaan bahan baku bioindustri dan bioenergi
T4	Meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan petani

T5	Meningkatkan kualitas kinerja aparatur pemerintah bidang pertanian yang amanah dan profesional
----	--

Sementara itu Visi Pembangunan Kabupaten Tanjung Jabung Barat yang didasarkan pada Visi Pembangunan Nasional yang tercantum pada Pola Dasar Pembangunan Kabupaten Tanjung Jabung Barat tahun 2016 - 2021 adalah **“Terwujudnya Kabupaten Tanjung Jabung Barat maju, adil, makmur, bermartabat dan berkualitas”**.

Berdasarkan Visi di atas, maka Misi Pembangunan Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2016 – 2021 adalah :

KODE	MISI
MISI 1	Meningkatkan kualitas pelayanan umum melalui pembangunan infrastruktur dasar kawasan ekonomi yang berkualitas
MISI 2	Meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui pendidikan, kesehatan dan pelestarian lingkungan hidup
MISI 3	Meningkatkan pembangunan ekonomi masyarakat melalui agroindustri dan perikanan
MISI 4	Meningkatkan persatuan dan kesatuan bangsa melalui harmonisasi kehidupan beragama dan berbudaya, supremasi hukum dan tata kelola pemerintahan yang baik

Berdasarkan misi pembangunan Kabupaten Tanjung Jabung Barat diatas, maka Dinas Perkebunan dan Peternakan sebagai dinas teknis daerah menggarisbawahi misi pembangunan Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2016 – 2021 pada poin 3.

3.2 Tujuan dan Sasaran Rencana Kerja Tahun 2019 Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Tanjung Jabung Barat.

Tujuan merupakan sesuatu yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu satu sampai lima tahun ke depan. Berdasarkan pernyataan Visi dan Misi Kab.Tanjung Jabung Barat maka ditetapkanlah **Tujuan Strategis (TS)**.

Untuk mengukur tingkat ketercapaian **Tujuan Strategis (TS)** Pembangunan Perkebunan dan Peternakan diperlukan beberapa **Sasaran Strategis (SS)** yg menggambarkan kondisi yg dicapai pada

tahun 2021. Selanjutnya ditetapkan **Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)** untuk mengukur apakah **Sasaran Strategis (SS)** dapat mengkonfirmasi **Tujuan Strategis (TS)** yg akan dicapai pada masa mendatang (Tahun 2021). Hal tersebut tergambar sebagaimana tabel dibawah ini :

**Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan Dinas Perkebunan dan Peternakan
Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun Anggaran 2016-2021**

No	Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja	Target Kinerja Tujuan/Sasaran Pada Tahun ke-n					
				2016	2017	2018	2019	2020	2021
1	Meningkatkan Produksi Komoditi Perkebunan serta Peningkatan Pengelolaan Lahan Produktif Perkebunan (T.1)	Meningkatnya Produksi Komoditi Perkebunan (SS.1) - Sawit - Karet - Kelapa - Kopi - Produksi Pinang	Bertambahnya Produksi Komoditi Perkebunan (Ton) :						
			- Produksi Sawit	131,068	136,535	139,267	142,051	144,893	147,790
			- Produksi Karet	6,575	4,144	4,913	4,915	4,918	4,921
			- Produksi Kelapa	50,837	56,941	58,080	59,241	60,428	61,635
			- Produksi Kopi	1,323	1,263	1,288	1,314	1,340	1,367
			- Produksi Pinang	9,426	11,432	11,662	11,895	12,133	12,375
		Meningkatnya Pengelolaan Lahan Produktif (SS.2) - Sawit - Karet - Kelapa - Kopi - Produksi Pinang	Bertambahnya Luas Lahan Perkebunan (Ha) :						
			- Luas Lahan Sawit	63,554	63,833	64,790	65,762	66,749	67,750
			- Luas Lahan Karet	14,035	9,821	9,826	9,831	9,836	9,841
			- Luas Lahan Kelapa	54,537	55,183	55,468	55,736	56,014	56,294
			- Luas Lahan Kopi	2,873	3,119	3,166	3,213	3,262	3,310
			- Luas Lahan Pinang	10,524	10,484	10,798	11,122	11,456	11,800

No	Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja	Target Kinerja Tujuan/Sasaran Pada Tahun ke-n					
				2016	2017	2018	2019	2020	2021
2	Meningkatkan Produksi Daging Ternak dan Populasi Ternak (T.2)	Meningkatnya Produksi Daging (SS.3) - Sapi - Kerbau - Kambing - Domba - Unggas	Bertambahnya Produksi Daging Ternak (Kg) :						
			- Produksi Daging Sapi	310,310	285,658	291,371	297,199	303,143	309,205
			- Produksi Daging Kerbau	9,218	12,844	13,101	13,363	13,630	13,903
			- Produksi Daging Kambing	22,748	27,256	27,801	28,357	28,924	29,503
			- Produksi Daging Domba	628	562	573	584	596	608
			- Produksi Daging Unggas	3,251,718	2,331,966	2,378,600	2,426,179	2,475,444	2,524,952
		Meningkatnya Populasi Ternak (SS.4) - Sapi - Kerbau - Kambing - Domba - Unggas	Bertambahnya Populasi Ternak (Ekor) :						
			- Populasi Sapi	8,616	8,389	8,557	8,728	8,902	9,801
			- Populasi Kerbau	675	717	740	771	780	811
			- Populasi Kambing	71,586	48,002	48,550	48,910	49,228	49,378
			- Populasi Domba	750	790	816	845	865	890
			- Populasi Unggas	1,819,070	1,099,095	1,054,050	1,211,753	1,272,340	2,335,957

3.3 Strategi Rencana Kerja Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Tanjung Jabung Barat.

Rumusan **Strategi** merupakan pernyataan-pernyataan yang menjelaskan bagaimana Tujuan dan Sasaran akan dicapai serta selanjutnya dijabarkan dalam serangkaian Kebijakan. **Kebijakan** adalah pedoman yang wajib dipatuhi dalam melakukan tindakan untuk melaksanakan Strategi yang dipilih, agar lebih terarah dalam mencapai Tujuan dan Sasaran. Berikut Strategi dan Kebijakan yang dirumuskan Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Tanjung Jabung Barat, yaitu :

S t r a t e g i

1. Meningkatkan Produksi dan Produktivitas komoditi Perkebunan melalui *Intensifikasi, Extensifikasi* dan *Diversifikasi*.
2. Peningkatan Populasi, Produksi dan Produktivitas ternak melalui ***Sinkronisasi Birahi dan Inseminasi Buatan (GBIB)***, Pemetaan kawasan peternakan, integrasi ternak dengan tanaman, pemanfaatan bahan pakan lokal dan pemberdayaan peternak, serta memperbesar peran dan tanggung jawab swasta.
3. Penguatan kelembagaan dan pemberdayaan petani.
4. Pengendalian dan penanggulangan penyakit hewan menular dan gangguan reproduksi dengan melaksanakan pengobatan, dan vaksinasi ternak serta mempertahankan dan memperluas status wilayah bebas penyakit hewan menular strategis.
5. Peningkatan penerapan teknologi tepat guna bagi pengembangan peternakan melalui ***Rumah Kompos, Biogas*** dan lain lain.
6. Pengembangan *Sentra Agribisnis* di kawasan Sentra Perkebunan dan Peternakan.
7. Meningkatkan infrastruktur serta sarana dan prasarana perkebunan dan peternakan.

K e b i j a k a n

Kebijakan merupakan arah tindakan yang telah ditetapkan oleh yang berwenang untuk dijadikan pedoman, pegangan atau petunjuk dalam pelaksanaan program/kegiatan guna kelancaran dan keterpaduan dalam mencapai sasaran, tujuan serta visi dan misi instansi pemerintah, dalam hal ini Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Tanjung Jabung Barat.

Kebijakan Dinas Perkebunan dan Peternakan selaras dengan kebijakan Pemerintah Kabupaten bahkan dengan kebijakan Pemerintah Pusat. **Kebijakan Umum** Kepala Dinas yang berlaku sebagai pedoman pelaksanaan Program dan Kegiatan Dinas Perkebunan dan Peternakan adalah sebagai berikut :

1. Mewujudkan peningkatan produksi dan produktifitas komoditi perkebunan melalui peningkatan intensifikasi dan ekstensifikasi dengan penyediaan bibit yang bermutu, pengendalian OPT, serta pengawasan peredaran Bibit, pupuk dan Pestisida.
2. Mewujudkan Pengembangan agribisnis dengan memanfaatkan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi guna mendukung peningkatan populasi, produksi dan produktivitas ternak.
3. Peningkatan pelayanan kesehatan hewan melalui peningkatan pemenuhan sarana dan prasarana keswan, obat-obatan, medis dan paramedis.
4. Peningkatan Pengelolaan sumberdaya Peternakan yang optimal dan berkelanjutan.

**Tujuan Strategis, Sasaran Strategis, Strategi dan Kebijakan Dinas Perkebunan dan Peternakan
Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2016 - 2021**

VISI : “ TERWUJUDNYA KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT MAJU, ADIL, BERMARTABAT DAN BERKUALITAS ”			
MISI 3: “ Meningkatkan pembangunan ekonomi masyarakat melalui agroindustri dan perikanan ”.			
Tujuan Strategis	Sasaran Strategis	Strategi	Arah Kebijakan
<i>Meningkatkan Produksi Komoditi Perkebunan serta Peningkatan Pengelolaan Lahan Produktif Perkebunan (T.1)</i>	Meningkatnya produksi Komoditi Perkebunan (SS.1) Meningkatnya pengelolaan Lahan Produktif (SS.2)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tingkatkan hasil produksi dan Produktifitas Hasil Perkebunan. 2. Meminimalisir serangan Hama Penyakit Tanaman. 3. Meningkatkan kapasitas SDM Penyuluh dan Pelaku Usaha Perkebunan 4. Meningkatkan pengelolaan lahan produktif dengan pengembangan tanaman penyegar tahunan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mewujudkan peningkatan hasil produksi melalui Intensifikasi, Diversifikasi, Ekstensifikasi dengan penyediaan bibit yg bermutu. 2. Pengendalian OPT serta pengawasan peredaran Pupuk, Bibit dan Pestisida. 3. Penyebaran dan pemanfaatan tenaga penyuluh dalam pembinaan Kelompok Tani 4. Penyediaan bantuan bibit dan sarana produksi lainnya yg merupakan penunjang pengolahan perkebunan
<i>Meningkatkan Produksi Daging Ternak dan Populasi Ternak (T.2)</i>	Meningkatnya produksi Daging (SS.3) Meningkatnya Populasi Ternak (SS.4)	Peningkatan populasi, produksi dan produktivitas ternak melalui Gerakan Serentak Birahi (Gertak Birahi) melalui Kawin Suntik (IB), pemetaan perwilayahan, Integrasi Ternak dengan Sawit, Pemanfaatan Bahan pakan Lokal dan pemberdayaan peternak serta memperbesar peran dan tanggung jawab swasta.	Pengembangan agribisnis dengan memanfaatkan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi peternakan guna mendukung peningkatan populasi dan produksi peternakan.

3.4 Kebijakan Rencana Kerja Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Tanjung Jabung Barat.

Kebijakan adalah arah atau tujuan yang diambil oleh pemerintah daerah (organisasi) untuk mencapai tujuan. Dalam hal ini merupakan ketentuan-ketentuan yang ditetapkan oleh pihak yang berwenang untuk dijadikan pedoman, pegangan atau petunjuk dalam pelaksanaan suatu program atau kegiatan guna tercapainya kelancaran dalam perwujudan sasaran Visi dan Misi. Maka kebijakan dalam Rencana Kerja (RENJA) Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2019 adalah :

1. Mewujudkan peningkatan produksi dan produktifitas komoditi perkebunan melalui peningkatan intensifikasi dan ekstensifikasi dengan penyediaan bibit yang bermutu, pengendalian OPT, serta pengawasan peredaran Bibit, pupuk dan Pestisida
2. Mewujudkan Pengembangan agribisnis dengan memanfaatkan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi guna mendukung peningkatan populasi, produksi dan produktivitas ternak.
3. Peningkatan pelayanan kesehatan hewan melalui peningkatan pemenuhan sarana dan prasarana keswan, obat-obatan, medis dan paramedis
4. Peningkatan Pengelolaan sumberdaya peternakan yang optimal dan berkelanjutan.

BAB IV

RENCANA PROGRAM, KEGIATAN, INDIKATOR KINERJA DAN PENDANAAN INDIKATIF

4.1 Program dan Kegiatan

Program adalah rangkaian kegiatan yang disusun secara sistematis berdasarkan isu-isu strategis sesuai tugas pokok dan fungsi SKPD yang dilaksanakan secara bertahap dan berkesinambungan. Dengan demikian, maka program untuk tahun 2017 – 2021 kedepan, penyusunan program pembangunan peternakan akan terus berlanjut dan diprioritaskan sesuai Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Untuk Tahun 2019 Program dan Kegiatan pada Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Tanjung Jabung Barat yaitu :

BAB V

P E N U T U P

Rancangan Awal Renja Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Tanjung Jabung Barat yang telah disusun merupakan acuan dasar atau pedoman yang bersifat konseptual dalam melaksanakan tugas. Penyusunan Rencana Kerja Tahunan yang bersifat operasional sebagai pedoman melaksanakan kebijakan program dan kegiatan untuk mewujudkan sasaran guna mencapai tujuan dan misi sehingga apa yang telah ditetapkan dapat terwujud pada Tahun 2019 yang akan datang.

Rancangan Awal Renja Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Tanjung Jabung Barat selain menjadi acuan pelaksanaan kegiatan Tahun 2019 berfungsi pula sebagai sarana peningkatan kinerja Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Selain sebagai bahan pelaksanaan kegiatan selama Tahun 2019, Renja juga dapat digunakan sebagai acuan untuk melakukan kegiatan yang dilaksanakan dalam satu tahun bagi seluruh jajaran Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Tanjung Jabung Barat.

Kuala Tungkal, Desember 2017

RANCANGAN AWAL RENJA TAHUN 2019
DINAS PERKEBUNAN DAN PETERNAKAN KAB.TANJUNG JABUNG BARAT

Urusan Wajib : Belanja Rutin

Tujuan Strategis (TS)	Sasaran Strategis (SS)	Indikator Sasaran Strategis (IKSS)	Program/Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)	Satuan	Alokasi Anggaran (Rp.)				Pelaksana Eselon III
						Target 2019	Target 2019 (Rp.)	Target 2020	Target 2020 (Rp.)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
<i>Terselenggaranya tata pemerintahan yg baik, bersih, efisien, berwibawa, transparan dan profesional</i>			Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Meningkatnya Intensitas dan Kualitas pelayanan administrasi perkantoran	%	100	1,313,493,720	100	1,448,909,276	Sekretariat
			Penyediaan jasa surat menyurat	tersedianya jasa surat menyurat	%	100	4,333,500	100	4,636,845	
			Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	tersedianya jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	bulan	12	147,290,000	12	151,708,700	
			Penyediaan jasa administrasi keuangan	tersedianya honorarium jasa adm keuangan	paket	1	107,625,000	1	113,006,250	
			Penyediaan jasa kebersihan kantor	tersedianya jasa kebersihan kantor	bulan	12	21,049,420	12	22,101,891	
			Penyediaan alat tulis kantor	tersedianya atk kantor	bulan	12	124,580,610	12	130,809,641	
			Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	tersedianya baran cetak dan penggandaan	bulan	12	18,112,500	12	19,018,125	
			Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	tersedianya komponen intalasi listrik	bulan	12	12,760,440	12	13,398,462	
			Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	tersedianya bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	paket	1	6,300,000	1	6,615,000	
			Penyediaan makanan dan minuman	tersedianya makan minum	bulan	12	29,106,000	12	30,561,300	
			Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	terpenuhinya rapat koordinasi dan konsultasi	bulan	12	842,336,250	12	884,453,063	
			Penyediaan Jasa Administrasi Teknis Perkantoran	tersedianya honorarium jasa adm teknis perkantoran	bulan			12	72,600,000	
<i>Terselenggaranya tata pemerintahan yg baik, bersih, efisien, berwibawa, transparan dan profesional</i>			Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Meningkatnya Kelengkapan dan Kualitas Pelayanan Birokrasi	%	95	308,676,000	95	316,876,280	Sekretariat/Sarana prasarana
			Pengadaan perlengkapan gedung kantor	terlaksananya pengadaan perlengkapan gedung kantor			5,000,000		5,500,000	
			- AC		unit	1	5,000,000	1	5,500,000	
			- Gorden		Paket					
			Pengadaan peralatan gedung kantor	terlaksananya pengadaan peralatan gedung kantor			22,000,000		22,000,000	
			- laptop		unit	1	10,000,000	1	10,000,000	
			- printer		unit	2	-	2	-	
			- filing cabinet		unit	4	12,000,000	4	12,000,000	
			- Meubeleir UPT Dinas		paket			2	50,000,000	
			- Jaringan Internet dan Router		unit					
			Pemeliharaan Rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	terpeliharanya kendaraan dinas/operasional	Unit	48	256,676,000	48	264,376,280	
			Pemeliharaan Rutin/berkala peralatan gedung kantor	terpeliharanya peralatan gedung kantor					-	
			- Pemeliharaan AC, Komputer, Printer		unit	55	29,662,500	55	31,145,625	
			Pemeliharaan Rutin/Berkala gedung kantor	terpeliharanya gedung kantor	%	100	25,000,000	100	25,000,000	
			- Perencanaan dan Pengawasan							
			- Pemeliharaan rutin gedung kantor UPT		unit	3	15,000,000	3	15,000,000	
			- Pemeliharaan rutin gedung kantor Dinas		paket	1	10,000,000	1	10,000,000	

Tujuan Strategis (TS)	Sasaran Strategis (SS)	Indikator Sasaran Strategis (IKSS)	Program/Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)	Satuan	Alokasi Anggaran (Rp.)				Pelaksana Eselon III
						Target 2019	Target 2019 (Rp.)	Target 2020	Target 2020 (Rp.)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
Terselenggaranya tata pemerintahan yg baik, bersih, efisien, berwibawa, transparan dan profesional			Program Peningkatan Disiplin Aparatur	Meningkatnya disiplin dan kinerja aparatur	%	100	34,237,500	100	37,661,250	Sekretariat
			Pengadaan pakaian dinas beserta perlengkapannya	terlaksananya pengadaan pakaian dinas beserta perlengkapannya	stel	77	34,237,500	77	37,661,250	
Terselenggaranya tata pemerintahan yg baik, bersih, efisien, berwibawa, transparan dan profesional			Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	meningkatnya pengetahuan dan ketrampilan PNS	%	90	15,000,000	95	15,000,000	Sekretariat
			Pengembangan SDM	jumlah PNS yg mengikuti pelatihan/diklat	org	3	15,000,000	3	15,000,000	

Urusan Pilihan : Pertanian

Tujuan Strategis (TS)	Sasaran Strategis (SS)	Indikator Sasaran Strategis (IKSS)	Program/Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)	Satuan	Alokasi Anggaran (Rp.)				Pelaksana Eselon III
						Target 2019	Target 2019 (Rp.)	Target 2020	Target 2020 (Rp.)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
T.3 Meningkatkan Pengelolaan Agribisnis Perkebunan serta Pengelolaan Sumber Daya Perkebunan dan Peternakan secara optimal dengan Pemamfaatan IPTEK	SS.7 Meningkatnya Promosi dan Publikasi Hasil Produk Unggulan Perkebunan	IKSS 3.5 Promosi dan Publikasi Produk Unggulan Perkebunan	Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Pertanian/Perkebunan	terpenuhinya promosi produk unggulan perkebunan	kali	2	75,867,000	2	83,453,700	Bid Perkebunan/Bid Penyuluh
			Promosi atas hasil produksi perkebunan	terlaksananya publikasi dan promosi produk unggulan daerah	kali	2	75,867,000	2	83,453,700	
T.4 Terwujudnya Peningkatan Sarana dan Prasarana Pembangunan Perkebunan dan Peternakan	SS.9 Meningkatnya sarana dan prasarana Pembangunan Perkebunan dan Peternakan	IKSS 4.1 Terbangunnya Jalan Produksi Perkebunan (km)	Program Peningkatan Penerapan Teknologi Pertanian/Perkebunan	kelompok tani yg menerapkan teknologi perkebunan dan Peternakan	KT	10	1,794,700,000	10	1,896,020,000	Bid Sarana prasarana
			Pengadaan Prasarana dan Sarana Perkebunan	terlaksananya pengadaan prasarana dan sarana perkebunan			1,794,700,000		1,896,020,000	
		IKSS 4.2 Jumlah Kelompok Tani yg menggunakan Peralatan untuk Budidaya dan Pasca Panen	<ul style="list-style-type: none"> - Sarana lantai jemur - Mesin Pengolah Pasca Panen - Mesin Chover - Peralatan Labor dan lainnya - Biogas - Jalan Produksi Perkebunan 			<ul style="list-style-type: none"> kodi 100 Unit 2 Unit 2 Unit 1 Unit 1 Km 5 	<ul style="list-style-type: none"> 165,000,000 30,800,000 66,000,000 3,300,000 45,000,000 1,484,600,000 	<ul style="list-style-type: none"> 100 2 2 1 1 5 	<ul style="list-style-type: none"> 181,500,000 33,880,000 72,600,000 3,630,000 46,350,000 1,558,060,000 	APBN / APBD I

T.1 Meningkatkan Produksi komoditi Perkebunan serta Peningkatan Pengelolaan Lahan Produktif Perkebunan	SS.1 Meningkatnya Produksi Komoditi Perkebunan.	IKSS.1.1 Produksi Komoditi Perkebunan (ton) : (1). Sawit (2). Karet (3). Kelapa (4). Pinang (5).Kopi	Program Peningkatan Produksi Perkebunan	Meningkatnya produksi (ton) dan Luas Lahan (Ha) 5 komoditi unggulan: kopi,karet,sawit,pinang,kelapa dalam	Produksi = Ton, Luas Lahan = Ha		2,624,535,353		2,722,447,859	Bidang Perkebunan
	SS.2 Meningkatnya Pengelolaan Lahan Produktif Perkebunan.	IKSS 1.2 Luas Perkebunan (Ha) : (1). Sawit (2). Karet (3). Kelapa (4). Pinang (5).Kopi	Pengembangan Jaringan Irigasi Lahan Perkebunan (TAM) Pemeliharaan Lanjutan Kebun Percontohan Kopi Libtukom Intensifikasi Kebun Kopi Rakyat Pemeliharaan Blok Penghasil Tinggi (BPT) Kelapa, Pinang dan Kopi Libtukom - Kelapa - Pinang - Kopi Libtukom	luas lahan terairi TAM terpeliharanya kebun percontohan kopi LIBTUKOM intensifikasi lahan kopi rakyat terpeliharanya BPT kelapa,pinang dan kopi libtukom	Ha Ha Ha PIK PIP Ha	100 5 50 3717 250 30	141,991,500 63,105,263 148,938,000 115,669,050	100 5 50 3717 250 30	149,091,075 66,260,526 153,406,140 121,452,503	
			Pembibitan Kelapa Sawit Pencegahan, Pengendalian Kebakaran Lahan, Kebun dan Konflik Lahan Perkebunan Peningkatan, Pembinaan, Pengawasan Pupuk dan Pestsida Pembinaan Lintas Sektoral - Pelatihan Dinamika Kelompok - Pengadaan bibit unggul tanaman - Pengadaan pupuk dan obat tanaman Pengendalian Hama Penyakit Tanaman Peningkatan Perlindungan Usaha Perkebunan Pemeliharaan Lanjutan Kebun Percontohan Kelapa Sawit dan Kebun Entres Revitalisasi kebun Kopi Libtukom Fasilitasi Peremajaan kebun Kelapa Sawit Pemeliharaan Demplot Kelapa Dalam Peremajaan kebun karet rakyat	tersedianya bibit kelapa sawit yg bermutu terlaksananya pencegahan dan pengendalian karhutla dan konflik lahan terlaksananya pembinaan,pengawasan pupuk dan pestisida pengadaan bantuan lintas sektoral teratasinya serangan OPT kebun rakyat terlaksananya pengendalian hama penyakit tanaman perkebunan terpeliharanya kebun percontohan kelapa sawit dan kebun entres luas lahan peremajaan kopi libtukom luas lahan peremajaan kelapa sawit terlaksananya demplot kelapa dalam luas lahan peremajaan karet	kecambah kecamatan kecamatan Desa Org Paket Paket Ha Lokasi Ha Ha Ha Ha	10,000 13 13 2 50 1 1 200 30 9 100 500 10 50	312,631,428 133,926,000 57,186,300 68,830,212 108,522,900 61,449,800 142,320,150 867,360,000 159,300,750 143,304,000 100,000,000	10,000 13 13 2 50 1 1 200 30 9 100 500 10 50	318,884,057 136,604,520 58,330,026 70,206,816 110,693,358 63,293,294 149,436,158 902,054,400 167,265,788 150,469,200 105,000,000	APBD/APBN

Tujuan Strategis (TS)	Sasaran Strategis (SS)	Indikator Sasaran Strategis (IKSS)	Program/Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)	Satuan	Alokasi Anggaran (Rp.)				Pelaksana Eselon III
						Target 2019	Target 2019 (Rp.)	Target 2020	Target 2020 (Rp.)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
T.3 Meningkatkan Pengelolaan Agribisnis Perkebunan serta Pengelolaan Sumber Daya Perkebunan dan Peternakan secara optimal dengan Pemanfaatan IPTEK	SS.6 Meningkatnya SDM Pelaku Usaha Perkebunan dan Peternakan	IKSS 3.4 Peningkatan koordinasi antar penyuluh dan instansi terkait	Program Pemberdayaan Penyuluh Pertanian/Perkebunan lapangan	Meningkatnya Koordinasi antara penyuluh dan instansi terkait	%	100	77,569,300	100	79,896,379	Bidang Penyuluh
			Pertemuan Koordinasi Penyuluh Bidang Perkebunan/Peternakan	terlaksananya koordinasi penyuluh perkebunan/peternakan	kali	4	77,569,300	4	79,896,379	
T.2 Meningkatkan Produksi Daging Ternak dan Populasi Ternak	SS 5. Menurunnya angka kematian ternak	IKSS 2.4. Persentase menurunnya kematian ternak (%)	Program Penanganan Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Ternak	menurunnya angka kematian ternak (%)	%	1.7	548,106,788	1.6	565,249,992	Bidang Peternakan
			Pemeliharaan kesehatan dan pencegahan penyakit menular ternak - Pengobatan - PKB - Pemeriksaan Spesimen - Vaksinasi - Eliminasi Pengawasan perdagangan ternak antar daerah Pembelian dan Pendistribusian Obat-obatan Ternak, Vaksin dan Peralatan Medis Sosialisasi penyakit zoonosis	jumlah ternak yg terlayani pengobatan, PKB, pemeriksaan spesimen, vaksinasi, eliminasi terlaksananya pengawasan perdagangan ternak dan pemotongan tersedianya obat-obatan ternak dan peralatan medis veteriner terlaksananya sosialisasi penyakit zoonosis	ekor ekor ekor ekor ekor bulan paket kali	2000 1000 1000 2500 100 12 4	436,165,788 76,941,000 35,000,000	2000 1000 1000 2500 100 12 4	449,250,762 79,249,230 36,750,000	
T.2 Meningkatkan Produksi Daging Ternak dan Populasi Ternak	SS 3. Meningkatnya Produksi Daging	IKSS 2.1. Produksi daging Ternak (kg) : (1). Sapi (2) Kerbau (3). Kambing (4). Domba (5). Unggas	Peningkatan Produksi Hasil Peternakan	meningkatkan populasi dan produksi hewan ternak: sapi, kerbau, kambing, domba, babi, ayam broiler, ayam buras, itik	Populasi = ekor, produksi = kg		2,342,482,700		2,476,656,835	Bidang Peternakan
	SS 4. Meningkatnya Populasi Hewan Ternak	IKSS 2.2. Populasi Hewan Ternak (ekor) : (1). Sapi (2) Kerbau (3). Kambing (4). Domba (5). Unggas IKSS 2.3. Kebuntingan Sapi Hasil IB (%)	pemeliharaan ternak sapi bakalan Lomba agribisnis peternakan Pengembangan Inseminasi Buatan Sinkronisasi Birahi Penyangga Hari Besar Keagamaan Pusat Pengembangan Itik Daerah Pengembangan ternak ruminansia Pengendalian Pemotongan Ternak Betina Produktif Pengembangan sentra peternakan	terpeliharanya sapi bakalan terlaksananya lomba agribisnis peternakan jumlah sapi IB jumlah sapi IB tersedianya daging untuk konsumsi hari besar keagamaan terkelolanya pusat pengembangan itik daerah terlaksananya pengembangan ternak ruminansia persentase pemotongan ternak betina produktif terlaksananya sosialisasi	ekor kali ekor ekor kg ekor ekor % KT	20 1 1000 500 900 500 50 20% 1	350,000,000 45,816,750 254,457,000 113,820,000 204,855,000 230,967,450 772,500,000 70,066,500 300,000,000	20 1 1000 500 900 500 50 20% 1	400,000,000 48,107,588 267,179,850 119,511,000 215,097,750 242,515,823 795,675,000 73,569,825 315,000,000	APBN / APBD I

Tujuan Strategis (TS)	Sasaran Strategis (SS)	Indikator Sasaran Strategis (IKSS)	Program/Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)	Satuan	Alokasi Anggaran (Rp.)				Pelaksana Eselon III	
						Target 2019	Target 2019 (Rp.)	Target 2020	Target 2020 (Rp.)		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
T.3 Meningkatkan Pengelolaan Agribisnis Perkebunan serta Pengelolaan Sumber Daya Perkebunan dan Peternakan secara optimal dengan Pemamfaatan IPTEK	SS.6 Meningkatnya SDM Pelaku Usaha Perkebunan dan Peternakan	IKSS 3.3 Jumlah Kelompok Peternak yg menerapkan Teknologi Peternakan	Program Peningkatan Penerapan Teknologi Peternakan	jumlah kelompok peternak yg menerapkan teknologi peternakan	KT	2	72,902,834	2	76,547,975	Bid Peternakan/Bid Sarana Prasarana	
			Pelatihan Teknologi Tepat Guna (TTG)	terlaksananya pelatihan TTG	KT	10	72,902,834	10	76,547,975		
T.3 Meningkatkan Pengelolaan Agribisnis Perkebunan serta Pengelolaan Sumber Daya Perkebunan dan Peternakan secara optimal dengan Pemamfaatan IPTEK	SS.6 Meningkatnya SDM Pelaku Usaha Perkebunan dan Peternakan	IKSS 3.1 Jumlah Petani Perkebunan yg mengikuti Pelatihan Sistem Kebersamaan Ekonomi (SKE)	Program Pengembangan Agribisnis Perkebunan	meningkatnya kepatuhan dan kerjasama kemitraan antara perusahaan dengan lembaga/asosiasi petani pada komoditi unggulan	komoditi	5	296,150,287	5	305,034,795	Bid Sarana Prasarana/Bid Penyuluh	
		IKSS 3.2 Jumlah STD-B yg dimiliki Petani Perkebunan	Pembinaan Kelembagaan dan Kemitraan Usaha Perkebunan Pelatihan Pemberdayaan Petani Sistem Kebersamaan Ekonomi (SKE) Pembinaan dan inventarisasi kebun sawit swadaya	terbinanya asosiasi dan terjalannya kerjasama kemitraan terlaksananya pelatihan SKE diperolehnya STD-B untuk kebun sawit swadaya	aso Org ha	5 125 700	49,182,500 85,257,787 161,710,000	5 125 700	50,657,975 87,815,520 166,561,300		
T.3 Meningkatkan Pengelolaan Agribisnis Perkebunan serta Pengelolaan Sumber Daya Perkebunan dan Peternakan secara optimal dengan Pemamfaatan IPTEK	SS.8 Tersedianya Data dan Informasi Perkebunan dan Peternakan	IKSS 3.6 Tersedianya data yg valid dan up to date	Program Pengembangan Data/Informasi	tersedianya data perkebunan dan Peternakan yg valid dan up to date	%	100	643,068,913	100	662,360,980	Sekretariat/Bid.Penyuluh/Bid Peternakan	
			Pengolahan Data Statistik Perkebunan dan Peternakan Penyebaran Informasi Perkebunan Sinkronisasi Program Perencanaan Perkebunan Peternakan dan Pelaporan Pengelolaan Ternak Pemerintah Penyusunan Laporan Informasi Pasar Peternakan	tersedianya data statistik perkebunan dan Peternakan tersedianya dokumen informasi pasar perkebunan tersedianya Dokumen RENJA,RKA dan Dokumen SAKIP terkelolanya pusat ternak daerah tersedianya dokumen informasi pasar peternakan	buku dok dok dok dok	40 1 4 1 1	175,661,350 89,603,563 77,394,200 174,260,550 126,149,250	40 1 4 1 1	180,931,191 92,291,669 79,716,026 179,488,367 129,933,728		
Total								10,146,790,393		10,686,115,321	